Minim Peserta, BPJS Ketenagakerjaan Pasuruan Gencar Lakukan Sosialisasi

Rabu, 8 Mei 2019

BPJS Ketenagakerjaan Pasuruan gencar melakukan sosialisasi kepada pekerja, khususnya di sektor informal, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya jaminan keselamatan kerja. Sosialisasi ini dilakukan karena jumlah kepesertaan dari sektor Bukan Penerima Upah (BPU) masih sangat minim. Pada tahun 2018, target kepesertaan mencapai 23.221 orang, namun hanya tercapai 15.856 orang atau 68 persen.

Angka kepesertaan BPU di Pasuruan dan Probolinggo masih sangat kecil, mengingat demografi masyarakat di wilayah tersebut banyak yang bekerja secara mandiri. BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya melakukan sosialisasi agar pekerja nonformal menyadari pentingnya jaminan keselamatan kerja. BPU mencakup pekerja mandiri seperti wiraswasta, petani, peternak, pedagang, dan nelayan. BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan sosialisasi secara rutin, termasuk kepada nelayan di Kota Probolinggo dan ojek online di Pasuruan.

Untuk memfasilitasi BPU, BPJS Ketenagakerjaan menawarkan dua pilihan jaminan, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dengan iuran Rp 16.800 per bulan, atau JKK, JKM, dan Jaminan Hari Tua (JHT) dengan iuran Rp 36.800 per bulan. JHT berfungsi sebagai tabungan hari tua. Pada tahun 2019, BPJS Ketenagakerjaan tidak menetapkan target angka kepesertaan tertentu. Mereka fokus pada sosialisasi dan mengajak sebanyak mungkin pekerja BPU, seperti petani, pedagang, nelayan, dan pekerja lainnya, untuk tercover BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan Pasuruan menyadari pentingnya jaminan keselamatan kerja bagi semua pekerja, termasuk pekerja nonformal. Mereka berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran pekerja BPU tentang manfaat dari program jaminan ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja dan memberikan jaminan kehidupan yang layak bagi mereka dan keluarga mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.